



Southeast Asia

Kebijakan Keamanan Sekolah yang Komprehensif 2024



Ringkasan Regional

Negara-Negara Anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa	11
Respons Negara	17
Respons Negara	6
Respons yang Divalidasi	16 (94%)

Negara Pendukung Kerangka Kerja

	Pendukung Kerangka Kerja Keamanan Sekolah yang Komprehensif	16 (94%)
	Pendukung Deklarasi Sekolah Aman	10 (59%)

Tanggapan Negara

Aceh (Indonesia), Bali (Indonesia), Bengkulu (Indonesia), East Nusa Tenggara (Indonesia), East Timor, Gorontalo (Indonesia), Indonesia, Laos, Papua (Indonesia), Philippines, Special Region of Jakarta (Indonesia), Special Region of Yogyakarta (Indonesia), Thailand, Vietnam, West Java (Indonesia), West Kalimantan (Indonesia), West Sumatra (Indonesia)



Catatan Laporan Regional

Temuan ini merupakan hasil survei kebijakan keamanan sekolah yang komprehensif yang dilaksanakan oleh Aliansi Global untuk Pengurangan Risiko Bencana dan Ketahanan di Sektor Pendidikan dan para anggotanya dari bulan Juli hingga November 2024. Respons dilaporkan sendiri oleh pemerintah dan organisasi mitra. Beberapa negara memiliki otoritas masing-masing, misalnya pejabat di Kementerian Pendidikan, yang mengesahkan respons tersebut.

Untuk mengetahui temuan laporan lengkap, termasuk laporan profil nasional yang telah dirilis ke publik, kunjungi <https://gadrrres.net/css-policy-survey/css-policy-survey-2024>

Tidak semua negara merilis laporan mereka secara publik.

Laporan profil regional ini merangkum persentase negara-negara yang menjawab pertanyaan dan merespons survei. Pada tabel laporan, # merupakan jumlah negara yang menjawab pertanyaan. Laporan agregat dibuat setelah 50% negara di suatu wilayah mengirimkan survei.

Untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai definisi wilayah dan pertanyaan-pertanyaan dalam survei yang digunakan pada laporan ini, lihat halaman terakhir laporan ini. Untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai Target dan Indikator Keamanan Sekolah yang Komprehensif, lihat <https://gadrrres.net/css-targets-and-indicators/>





Risiko dan Dampak yang Memengaruhi Sektor Pendidikan

	Negara-Negara yang Menanggapi, % (#=17)			
	Kerusakan	Penutupan sekolah	Cedera	Kematian
Gempa bumi, tanah longsor, jatuhnya batu, longsor salju, maupun yang sejenis	100%	100%	88%	82%
Tsunami	65%	59%	59%	53%
Banjir, erosi pantai, dan kenaikan permukaan air laut	88%	100%	94%	41%
Kebakaran hutan dan lahan	29%	59%	24%	6%
Kebakaran bangunan	71%	59%	35%	24%
Suhu ekstrem	0%	41%	18%	6%
Angin kencang, badai, atau angin siklon	76%	76%	65%	35%
Bahaya biologis dan kesehatan	0%	41%	65%	47%
Perang, konflik, atau serangan bersenjata di sekolah	24%	24%	24%	12%
Kekerasan dan perundungan	6%	6%	71%	47%
Bahaya teknologi	6%	18%	47%	29%
Bahaya dan ancaman sehari-hari	0%	12%	76%	47%
Dampak umum perubahan iklim atau memburuknya risiko dampak perubahan iklim	29%	53%	47%	18%



Pengumpulan Data tentang Dampak

	Negara-Negara yang Menanggapi, %					
	Dilacak secara konsisten (# = 17)			Uraian data		
	Tidak	Moderat	Ya	#	Moderat	Usia, jenis kelamin, dan disabilitas
	✗	⚡	✓		⚡	✓
Kematian di sekolah	6%	12%	82%	17	18%	71%
Cedera serius di sekolah	12%	12%	76%	17	18%	65%
Penyakit dan wabah	12%	18%	71%	17	18%	71%
Sekolah rusak berat atau hancur	0%	6%	94%			



Akses ke Pendidikan

Tidak ada  Terbatas  Ya 

Negara-Negara yang Menanggapi, %												
	Jenis Kelamin (N =)			Disabilitas (N =)			Imigran dan pengungsi (N =)			Golongan minoritas (N =)		
												
	Jenis Kelamin (N =)	Jenis Kelamin (N =)	Jenis Kelamin (N =)	Jenis Kelamin (N =)	Jenis Kelamin (N =)	Jenis Kelamin (N =)	Jenis Kelamin (N =)	Jenis Kelamin (N =)	Jenis Kelamin (N =)	Jenis Kelamin (N =)	Jenis Kelamin (N =)	Jenis Kelamin (N =)
Akses ke pendidikan terlindungi	0%	12%	88%	0%	18%	82%	6%	41%	53%	0%	24%	76%
Kesetaraan penerimaan	Jenis Kelamin (N =)			Jenis Kelamin (N =)			Jenis Kelamin (N =)			Jenis Kelamin (N =)		
	12%	18%	71%	6%	19%	75%	25%	8%	67%	6%	25%	69%
Kebutuhan yang dipertimbangkan dalam perencanaan	Jenis Kelamin (N =)			Jenis Kelamin (N =)			Jenis Kelamin (N =)			Jenis Kelamin (N =)		
	0%	29%	71%	0%	35%	65%	35%	24%	41%	0%	35%	65%



Pendanaan

Tidak ada pendanaan -- Tidak konsisten \$ Konsisten, tetapi tidak cukup \$\$ Cukup \$\$\$

	Negara-Negara yang Menanggapi, % (# = 17)			
	--	\$	\$\$	\$\$\$
Pembangunan sekolah yang aman	6%	6%	41%	47%
Kesiapsiagaan respons	6%	18%	65%	12%
Kesehatan, gizi, dan kesejahteraan	0%	6%	35%	53%
Perlindungan anak dan pencegahan kekerasan	0%	18%	35%	41%
Program Edukasi Ketahanan dan Pengurangan Risiko	6%	12%	53%	29%
Pemulihan bencana	6%	6%	65%	24%
Pendidikan dalam keadaan darurat	6%	6%	65%	24%
Adaptasi perubahan iklim	12%	18%	41%	29%



Memberlakukan Kebijakan dan Sistem

No.	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	Indikator Keamanan Sekolah yang Komprehensif
A1 (5 pertanyaan)	0%	0%	6%	12%	82%	Memungkinkan kebijakan dan kerangka kerja hukum untuk membahas keamanan sekolah yang komprehensif untuk semua bahaya dan risiko.
A2 (11 pertanyaan)	0%	12%	12%	12%	65%	Penilaian risiko yang berpusat pada anak dilakukan pada semua tingkat di sektor pendidikan.
A3 (4 pertanyaan)	0%	0%	29%	18%	53%	Otoritas pendidikan memberikan kepemimpinan dan koordinasi yang efektif untuk keamanan sekolah yang komprehensif.
A4 (9 pertanyaan)	0%	6%	12%	41%	41%	Pendanaan berkelanjutan tersedia untuk mengurangi risiko terhadap sektor pendidikan, mempertahankan pendidikan keberlanjutan, dan mendukung pengurangan risiko dan program ketahanan.
A5 (10 pertanyaan)	0%	0%	12%	12%	76%	Pemantauan dan evaluasi untuk keamanan sekolah yang komprehensif didasarkan pada data dan bukti.



Kebijakan dan Kepemimpinan

Kebijakan	Negara-Negara yang Menanggapi, % (# = 17)		
	Tidak disampaikan	Lemah atau tidak diberlakukan	Kuat dan diberlakukan
	✗	⚡	✓
Fasilitas belajar yang lebih aman	0%	12%	88%
Manajemen keamanan sekolah	0%	24%	76%
Manajemen pendidikan keberlanjutan	0%	18%	82%
Pengurangan risiko dan edukasi ketahanan	0%	35%	65%
Adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim pada sektor pendidikan	6%	18%	76%

Titik Fokus	#	Negara-Negara yang Menanggapi, %		
		Tidak ada	Sukarela	Ditetapkan
		✗	⚡	✓
Fasilitas belajar yang lebih aman	17	0%	29%	71%
Manajemen keamanan sekolah	17	0%	29%	71%
Manajemen pendidikan keberlanjutan	17	0%	29%	71%
Pengurangan risiko dan edukasi ketahanan	17	0%	29%	71%
Adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim pada sektor pendidikan	17	6%	24%	71%



Pilar 1: Kebijakan Untuk Fasilitas Pembelajaran yang Lebih Aman

No.	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	Indikator Keamanan Sekolah yang Komprehensif
B1 (11 pertanyaan)	0%	0%	6%	29%	65%	Peraturan dan sistem pengawasan memandu pemilihan lokasi yang aman, rancangan, dan konstruksi sekolah baru.
B2 (9 pertanyaan)	0%	0%	29%	71%	0%	Sekolah-sekolah yang tidak aman diidentifikasi secara sistematis dan ditingkatkan atau diganti (termasuk fasilitas Air, Sanitasi, dan Kebersihan).
B3 (4 pertanyaan)	6%	12%	12%	41%	29%	Otoritas pendidikan mendorong pemeliharaan rutin dan mitigasi nonstruktural untuk meningkatkan keselamatan dan perlindungan warga sekolah serta investasi.
B4 (5 pertanyaan)	12%	0%	6%	18%	65%	Kebijakan dan perencanaan membatasi gangguan pendidikan karena penggunaan sekolah sebagai tempat penampungan sementara atau pusat berkumpul, selama tahun ajaran.
B5 (2 pertanyaan)	6%	0%	24%	35%	35%	Anak-anak terlindungi dari kematian, cedera, dan bahaya yang terjadi dalam perjalanan ke sekolah.



Pembangunan Sekolah Baru

Risiko	Risiko yang Dibahas pada Peraturan, % (#)			
	Tidak	Moderat	Kuat	Tidak Diketahui atau Tidak Berlaku
	✗	⚡	✓	—
Banjir	6%	12%	82%	0%
Kebakaran hutan	12%	12%	65%	12%
Kenaikan permukaan air laut	6%	6%	76%	12%
Gempa bumi	6%	18%	76%	0%
Kebakaran bangunan	0%	18%	76%	6%
Angin kencang	12%	24%	65%	0%
Suhu ekstrem	6%	41%	35%	18%

Kebijakan tentang Sekolah sebagai Tempat Penampungan



Kebijakan atau Panduan	#	Negara-Negara yang Menanggapi, %		
		Tidak	Dalam tahap pengembangan	Ya
		✗	⚡	✓
Identifikasi sekolah sebagai tempat penampungan	17	18%	29%	53%
Pendidikan keberlanjutan	17	12%	24%	65%
Keamanan siswa	17	12%	24%	65%
Penggantian biaya	17	18%	18%	65%



Renovasi dan Penggantian Sekolah

Penilaian & penentuan prioritas: (N _e ...)	Negara-Negara yang Menanggapi, %		
	Tidak ada	Terbatas	Sistematis
	✗	⚡	✓
	0%	29%	71%

Peningkatan Keamanan: (N _e ...)	Negara-Negara yang Menanggapi, %		
	Tidak ada	Sedang berlangsung	Selesai
	✗	⚡	✓
	6%	94%	0%



Pilar 2: Manajemen Keamanan Sekolah dan Pendidikan Keberlanjutan

No.	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	Indikator Keamanan Sekolah yang Komprehensif
C1 (7 pertanyaan)	0%	0%	24%	41%	35%	Otoritas pendidikan memiliki rencana partisipasi yang kuat untuk penanggulangan risiko, pengurangan risiko, dan kesiapsiagaan respons darurat.
C2 (10 pertanyaan)	0%	0%	35%	29%	35%	Sekolah memiliki rencana partisipasi yang kuat untuk penanggulangan risiko, pengurangan risiko, dan kesiapsiagaan respons darurat.
C3 (14 pertanyaan)	0%	0%	12%	18%	71%	Hak-hak anak di sektor pendidikan dijamin setara untuk anak-anak dengan segala latar belakang, seperti jenis kelamin, disabilitas, bahasa, atau kelompok budaya, dan di semua tahap perkembangan.
C4 (4 pertanyaan)	6%	12%	53%	6%	24%	Sektor pendidikan memiliki prosedur kerja standar dan mewajibkan latihan rutin untuk bencana dan keadaan darurat agar bisa meningkatkan perencanaan keamanan sekolah.
C5 (11 pertanyaan)	0%	0%	6%	18%	76%	Sektor pendidikan memiliki sistem dan kebijakan yang kuat untuk kesehatan dan gizi sekolah.



Elemen-Elemen Perencanaan

		Negara-Negara yang Menanggapi, %		
		Tidak didukung	Panduan terbatas	Panduan yang tangguh
Panduan mendukung sekolah dalam hal:	(#)	✗	⚡	✓
Penilaian risiko	17	0%	41%	59%
Pengurangan risiko	17	0%	35%	65%
Kesiapsiagaan respons	17	0%	41%	59%
Pendidikan keberlanjutan	17	0%	35%	65%
Adaptasi perubahan iklim dan tindakan penanggulangan perubahan iklim	17	0%	53%	47%
Anak dilibatkan secara aktif dalam proses pengembangan perencanaan dan tindakan	17	6%	59%	35%
Prosedur kerja standar untuk bencana dan keadaan darurat	17	0%	53%	47%

Pelatihan dan Simulasi



Negara-Negara yang Menanggapi, % (#=)			
	Tidak diterapkan	Setidaknya satu kali dalam setahun	Setiap semester
Memerlukan Simulasi	✗	⚡	✓
Simulasi kebakaran	6%	59%	29%
Simulasi lainnya	6%	59%	29%
Simulasi kebakaran lengkap	18%	47%	24%
Dilaksanakan untuk anak-anak dari segala usia dan disabilitas	0%	47%	24%

Kesehatan dan Sanitasi



Negara-Negara yang Menanggapi, % (#=)			
	Tidak ada atau terbatas	Beberapa	Kuat
	✗	⚡	✓
Kebijakan dan sistem kesehatan	0%	18%	82%



Pilar 3: Pengurangan Risiko dan Edukasi Ketahanan

No.	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	Indikator Keamanan Sekolah yang Komprehensif
D1 (3 pertanyaan)	6%	0%	0%	41%	53%	Otoritas Manajemen Bencana Nasional dan Otoritas Pendidikan telah mengadopsi pesan-pesan utama yang berorientasi pada tindakan dan berdasarkan bukti dan konsensus pada tingkat nasional sebagai dasar untuk pendidikan formal dan nonformal.
D2 (4 pertanyaan)	0%	0%	0%	6%	94%	Pendidikan pengurangan risiko, ketahanan, dan kesejahteraan yang sadar iklim disertakan ke dalam kurikulum formal reguler.
D3 (9 pertanyaan)	0%	12%	6%	29%	53%	Pendidikan nonformal untuk siswa dan keluarga yang membahas tentang kesadaran iklim, pengurangan risiko, ketahanan, dan kesejahteraan.
D4 (5 pertanyaan)	0%	18%	24%	24%	35%	Kapasitas guru untuk memfasilitasi pembelajaran siswa dalam hal pengurangan risiko, ketahanan, dan kesejahteraan yang sadar iklim dikembangkan dan dinilai.
D5 (5 pertanyaan)	6%	0%	0%	6%	88%	Hasil pembelajaran siswa untuk pendidikan pengurangan risiko, ketahanan, dan kesejahteraan yang sadar iklim dipantau dan dievaluasi.
D6 (5 pertanyaan)	0%	0%	6%	0%	94%	Sekolah memiliki materi pendidikan yang memadai untuk mengajarkan pengurangan risiko, ketahanan, dan kesejahteraan.



Kurikulum Nasional

Negara-Negara yang Menanggapi, %									
	#	Lingkup Konten		Sekolah dasar	Penilaian pembelajaran siswa		#	Guru terlatih	
		Sekolah dasar	Sekolah menengah		Sekolah dasar	Sekolah menengah		Tersedia bagi beberapa	Wajib
		✓	✓		✓	✓		✗	✓
Pengurangan risiko bencana	17	100%	100%	17	88%	88%	17	53%	41%
Perubahan iklim, tindakan, keadilan, dan lingkungan	17	100%	100%	17	88%	88%	17	65%	29%
Edukasi tentang pembangunan berkelanjutan	17	88%	88%	17	94%	94%	17	59%	24%
Kesehatan dan kesejahteraan	17	100%	100%	17	94%	94%	17	18%	65%
Pembelajaran sosial emosional	17	94%	94%	17	88%	94%	17	12%	71%



Pilar 3: Pengurangan Risiko dan Edukasi Ketahanan



Pesan-Pesan Utama Nasional

	Negara-Negara yang Menanggapi, % (# = 17)
Otoritas Manajemen Bencana Nasional dan Otoritas Pendidikan telah mengadopsi pesan-pesan utama yang berorientasi pada tindakan dan berdasarkan bukti dan konsensus pada tingkat nasional	0%

Pesan Utama Nasional		
Adaptasi dan Penggunaan	(#)	Negara-Negara yang Menanggapi, %
Diadaptasi untuk penyanggah disabilitas	17	88%
Tersedia dalam bahasa minoritas	17	65%
Digunakan sebagai fondasi bagi pendidikan formal di sekolah	17	35%
Digunakan untuk pendidikan nonformal	17	53%



Pendidikan Nonformal

Lingkup Pembelajaran	Negara-Negara yang Menanggapi, % (# = 17)		
	Pada pertemuan sekolah dan pembelajaran berbasis pengalaman	Di ruang kelas dengan bimbingan guru	Pada klub sekolah, kegiatan pascasekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya
Pengurangan risiko bencana	88%	82%	100%
Perubahan iklim, tindakan, keadilan, dan lingkungan	71%	71%	94%
Pembangunan berkelanjutan	47%	53%	76%
Kesehatan dan kesejahteraan	88%	82%	100%
Pembelajaran sosial emosional	82%	76%	94%



Edukasi untuk Keluarga

Lingkup Pembelajaran	Negara-Negara yang Menanggapi, % (# = 17)		
	Tidak ada atau jumlah sekolah sangat sedikit	Beberapa sekolah	Kebanyakan atau semua sekolah
Pengurangan risiko bencana	12%	47%	29%
Perubahan iklim, tindakan, keadilan, dan lingkungan	12%	41%	35%
Kesehatan dan kesejahteraan	6%	35%	47%
Pembelajaran sosialemosional	6%	24%	53%



Definisi Laporan Regional dan Tautan Pertanyaan

Wilayah	Negara dalam Wilayah
Afrika	Afrika Selatan, Angola, Benin, Botswana, Burkina Faso, Burundi, Cabo Verde, Chad, Djibouti, Eritrea, Eswatini, Etiopia, Gabon, Gambia, Ghana, Guinea, Guinea Ekuatorial, Guinea-Bissau, Kamerun, Kenya, Komoro, Kongo, Lesotho, Liberia, Madagaskar, Malawi, Mali, Mauritania, Mauritius, Mozambik, Namibia, Niger, Nigeria, Pantai Gading, Republik Afrika Tengah, Republik Demokratik Kongo, Rwanda, Sao, Tome dan Principe, Senegal, , Sierra Leone, Sudan, Sudan Selatan, Tanzania, Togo, Uganda, Zambia, Zimbabwe
Asia dan Pasifik	Afghanistan, Australia, Bangladesh, Bhutan, Brunei Darussalam, China, Fiji, Filipina, India, Indonesia, Jepang, Kamboja, Kepulauan Marshall, Kepulauan Solomon, Kiribati, Korea Selatan, Korea Utara, Laos, Malaysia, Maldives, Mikronesia, Mongolia, Myanmar, Nauru, Nepal, Pakistan, Palau, Papua Nugini, Samoa, Selandia Baru, Singapura, Sri Lanka, Thailand, Timor Leste, Tonga, Tuvalu, Vanuatu, Vietnam
Eropa Timur dan Asia Tengah	Albania, Armenia, Azerbaijan, Belarusia, Bosnia dan Herzegovina, Bulgaria, Kroasia, Siprus, Ceko, Georgia, Hongaria, Kazakhstan, Kirgistan, Latvia, Lituania, Montenegro, Polandia, Republik Makedonia Utara, Rumania, Rusia, Serbia, Slowakia, Slovenia, Tajikistan, Turki, Turkmenistan, Ukraina, Uzbekistan
Amerika Latin & Karibia	Antigua dan Barbuda, Argentina, Bahama, Barbados, Belize, Bolivia, Brasil, Chili, Dominika, Ekuador, El Salvador, Grenada, Guatemala, Guyana, Haiti, Honduras, Jamaika, Kolombia, Kosta Rika, Kuba, Meksiko, Nikaragua, Panama, Paraguay, Peru, Republik Dominika, Saint Kitts dan Nevis, Saint Lucia, Saint Vincent dan Grenadines, Suriname, Trinidad dan Tobago, Uruguay, Venezuela
Timur Tengah dan Afrika Utara	Aljazair, Arab Saudi, Bahrain, Irak, Iran, Israel, Kuwait, Lebanon, Libya, Maroko, Mesir, Oman, Qatar, Suriah, Tunisia, Uni Emirat Arab, Yaman, Yordania
Eropa Barat & Utara dan Amerika Utara	Andorra, Austria, Belgia, Kanada, Denmark, Finlandia, Prancis, Jerman, Yunani, Islandia, Irlandia, Italia, Liechtenstein, Luksemburg, Malta, Monako, Belanda, Norwegia, Portugal, San Marino, Spanyol, Swedia, Swiss, Britania Raya, Amerika Serikat

Halaman	Bab	Pertanyaan Survei Terkait*
2	Risiko dan Dampak	X12
2	Pengumpulan Data tentang Dampak	O1, A5.1
3	Akses ke Pendidikan	C3.1, C3.2, C3.3
3	Pendanaan	A4.1
4	Indikator Bintang	Indikator A1: A1.2; Indikator A2: A2.1, A2.2, A2.3, A2.4; Indikator A3: A3.2; Indikator A4: A4.1; Indikator A5: A5.1, A5.2
4	Kebijakan dan Kepemimpinan	A1.2, A3.2
5	Indikator Bintang	Indikator B1: B1.1, B1.2, B1.4; Indikator B2: B2.1, B2.2; Indikator B3: B3.1; Indikator B4: B4.1, B4.2; Indikator B5: B5.1, B5.2
5	Pembangunan Sekolah Baru	B1.1, B1.2
5	Kebijakan tentang Sekolah sebagai Tempat Penampungan	B4.1, B4.2
5	Renovasi dan Penggantian Sekolah	B2.1, B2.2
6	Indikator Bintang	Indikator C1: C1.1, C1.2; Indikator C2: C2.1, C2.4; Indikator C3: C3.1, C3.2, C3.3; Indikator C4: C4.1; Indikator C5: C5.1, C5.2, C5.3
6	Elemen-Elemen Perencanaan	C2
6	Pelatihan dan Simulasi	C4
6	Kesehatan dan Sanitasi	C5.2
7	Indikator Bintang	Indikator D1: D1.1, D1.2; Indikator D2: D2.5; Indikator D3: D3.1, D3.2; Indikator D4: D4.1; Indikator D5: C5.1; Indikator D6: D6.1
7	Kurikulum Nasional	D2.5, D4.1
8	Pesan-Pesan Utama Nasional	D1.1, D1.2
8	Pendidikan Nonformal	D3.1
8	Edukasi untuk Keluarga	D3.2

*Untuk meninjau teks lengkap pertanyaan survei, lihat pratinjau pertanyaan survei, tersedia dalam berbagai bahasa, di:
<https://gadrrres.net/css-policy-survey/css-policy-survey-2024>

*Untuk meninjau teks lengkap pertanyaan survei, lihat pratinjau pertanyaan survei, tersedia dalam berbagai bahasa, di: